

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan proses yang panjang, berawal dari minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya menjadi gagasan, konseptualisasi dan seterusnya. Tiap tahapana merupakan penentu tahap berikutnya kerana itu harus dilaksanakan secara cermat, kritikal dan sistematis. Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai langkah – langkah penelitian yang sistematik sehingga akan memudahkan dalam melaksanakan penelitian itu sendiri. Selanjutnya dari tiap tahapan yang akan di jabarkan satu persatu untuk menjelaskan prosedur ilmiah yang ditempuh untuk memberikan panduan dan arahan bagi peneliti untuk melaksanakan prosedur penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Secara spesifik tahapan dalam penelitian ini akan di kemukakan pada tabel 3.1 dan di jelaskan sebagai berikut :

1.1. Study Lapangan

Penelitian ini diawali dengan tahapan study tentang langkah identifikasi permasalahan yang di hadapi di area marking cutting berupa kecelakaan kerja yaitu anggota badan terkena percikan api dari proses pemotongan, tangan melepuh akibat panas yang di hasilkan saat proses pemotogan, saat melakukan aktivitas pekerjaan pemotongan di area marking cutting. Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi terhadap penanggulangan kecelakaan kerja yang terjadi di department fabrikasi area marking cutting, khususnya pada pekerjaan pemotongan plant baja, dimana terdapat kecelakaan yang berupa pekerja terkena percikan atau terkena logam dari proses pemotongan, khususnya pada saat bekerja di area sekitar marking cutting.

1.2. Study Literatur

Berdasarkan kejadian tersebut maka di lakukan serangkaian study literatur berkaitan fenomena permasalahan yang akan di kaji, yakni dengan mencoba memberikan dan menganalisis permasalahan melalui identifikasi penyebab

masalah kecelakaan kerja dengan menggunakan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC).

1.2.1. Rumusan Masalah

Rumusan pokok permasalahan dalam penelitian adalah sebagai menganalisis dan meminimalisasi penyebab kecelakaan kerja yang sering terjadi.

1.3. Tahap pengumpulan Data

Selanjutnya pengumpulan data, pada tahapan ini pengumpulan data terbagi dalam dua hal, yaitu tahap pengumpulan data dengan studi pustaka dan pengumpulan data dengan studi lapangan. Data yang dikumpulkan dari studi lapangan berupa data kecelakaan kerja tahun 2016-2017 dan sumber – sumber potensi bahaya yang berada di lingkungan perusahaan khususnya di bagian fabrikasi baja, langkah-langkah proses pekerjaan di area marking cutting. Dan juga menyebar kuesioner ke pada para pekerja. kuesioner disebar kepada 5 responden yaitu 1. kepada kepala divisi K3 dan 4 kepada para pekerja (kepala produksi, kepala regu produksi yaitu design, marking cutting, welding dan finishing)

1.4. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan terhadap data yang berhasil dikumpulkan. Metode yang di pakai untuk identifikasi bahaya adalah HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*). Pengolahan data dengan metode ini meliputi :

1.4.1. Identifikasi Bahaya (*Hazard Identification*)

Identifikasi bahaya dilakukan dengan mengidentifikasi potensi sumber bahaya yang ada di lingkungan dan aktivitas kerja yang dilakukan. Risiko dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bahaya fisik, bahaya kimia, bahaya mekanik, bahaya elektrik, bahaya ergonomi, bahaya kebiasaan, bahaya lingkungan, bahaya biologi dan psikologi.

1.4.2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

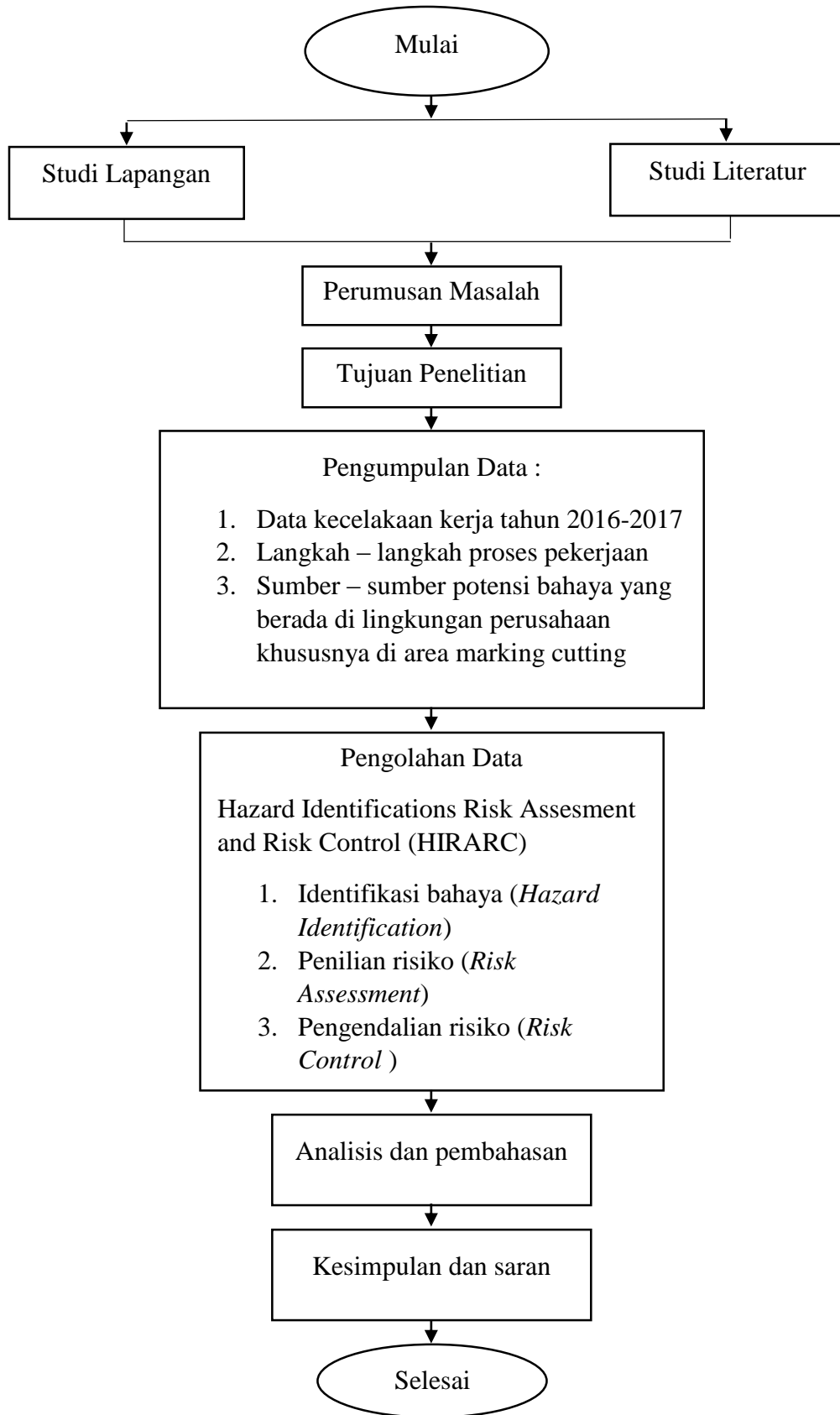
Potensi penilaian risiko adalah metode untuk mengetahui tingkat risiko suatu kegiatan. Parameter yang digunakan untuk melakukan penilaian risiko adalah *likelihood* dan *severity*, dengan cara memberikan 1 kuisisioner kepada kepala divisi K3 dan 4 kuisisioner lainnya di berikan kepada pekerja

1.4.3. Pengendalian Risiko (*Risk Control*)

Risk control dilakukan dengan cara mengendalikan setiap sumber – sumber potensi bahaya ditempat kerja dengan menggunakan segitiga pengendalian. Pengendalian bahaya risiko dapat dilakukan dengan menggunakan hirarki pengendalian, yaitu *engineering control*, administratif dan APD (Alat Pelindungan Diri).

1.5. Tahap Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini diambil kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Tidak cukup sampai disitu, pada tahap ini juga dilakukan pemberian saran untuk PT Swadaya Graha terkait penelitian ini.



Gambar 3.1 Flow Chart Penelitian